

Analisis Bibliometrik Good Government Governance di Indonesia dari Tahun 2015-2020

Bibliometric Analysis of Good Government Governance in Indonesia from 2015-2020

**Dri Asmawanti S.¹,
Melin Soya²,**

^{1, 2} Program Studi
Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bengkulu,
Indonesia

Surel Korespondensi:
driasmawantis@unib.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk memetakan topik riset yang dibidang "Good Government Governance". Mengidentifikasi beberapa variasi penelitian dalam hal keyword, definisi, teori, metodologi, sitasi, tahun publikasi, dan hasil penelitian. Serta, memberi saran untuk penelitian selanjutnya. Riset ini menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan berjumlah 58 artikel mengenai "Good Government Governance". Teknik pengumpulan data dengan teknik studi literatur berupa pengamatan langsung terhadap artikel dan buku dengan metode analisis bibliometrika menggunakan tiga aplikasi khusus analisis bibliometrika, antar lain Publish or Perish, Mendeley, dan VOSviewer dengan tabel dan grafik menggunakan program Microsoft Office Excel. Riset ini menghasilkan pemetaan topik mengenai "Good Government Governance" melalui vosviewer yang menunjukkan 5 kluster. Metodologi penelitian kuantitatif, definisi "Good Government Governance", teori mendominasi adalah teori Keagenan dan teori Steawardship. Implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan bagi praktisi yang diharapkan dapat memberikan acuan bagi para akademisi seperti mahasiswa, dosen atau akuntan pendidik yang akan melakukan penelitian menggunakan analisis bibliometrik sesuai dengan isu-isu yang berkembang saat ini.

Kata kunci: *Good Government Governance, Bibliometric, VOSviewer, Publish of Perish.*

Abstract

This study aims to map the research topics carried out by "Good Government Governance" researchers. Identify some research variations in terms of keyword, definitions, theories, methodologies, citation, publication year, and research result. Also, provide suggestions for further research. The data used are secondary data. The number of samples in this study were 58 articles about "Good Government Governance". The data collection technique used the literature study technique in the form of direct observation of articles and books with the bibliometric analysis method using three special applications of bibliometric analysis. The data analysis method used is bibliometric analysis with Publish or Perish, Mendeley, VOSviewer with tables and graphs using the Microsoft Office Excel program.

The results of this study indicate that the vosviewer mapping

shows that there are 5 clusters that discuss the topic of "Good Government Governance", definition of Good Government Governance, Quantitative research methodology, the definition of Good Government Governance, dominating theory is the Agency Theory and Stewardship Theory. The implication of the results of this study can be used for practitioners who are expected to provide a reference for academics such as students, lecturers or teaching accountants who will conduct research using bibliometric analysis in accordance with current issues

Keywords: Good Government Governance, Bibliometrik, VOSviewer, Publish of Perish.

PENDAHULUAN

Good Government Governance (Tata Kelola Pemerintahan yang Baik) ialah konsep yang harus dipenuhi oleh sektor pemerintahan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat serta mewujudkan pemerintahan yang berkeadilan, berbangsa dan bernegara. *Good Government Governance* (GGG) memiliki prinsip-prinsip yang terdiri dari responsibilitas, transparansi, independensi, akuntabilitas, kesetaraan dan kewajaran (Mardiasmo, 2002). Kebijakan utama dalam melaksanakan *Good Government Governance* adalah penyediaan pelayanan publik.

Organisasi sektor publik memiliki tujuan memberikan pelayanan publik (*public service*) dan tidak berfokus pada memaksimalkan keuntungan. Namun era reformasi saat ini, masalah pelayanan publik semakin mengemuka, hal ini tidak terlepas dari peningkatan yang terus menerus pada tingkat peradaban manusia. Masyarakat seringkali belum mengetahui jenis pelayanan apa diberikan oleh pemerintah, dan bagaimana selayaknya pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat (Rohayatin et al., 2017). Dalam peradaban manusia, organisasi penyedia jasa atau organisasi penyedia jasa yang berkualitas merupakan kata kunci yang tidak dapat dibiarkan. Peningkatan kualitas pelayanan pemerintah pusat kepada masyarakat sangat penting bagi pemerintah untuk mencapai kepuasan kerja di masyarakat (Poetri et al., 2020).

Penelitian-penelitian yang sesuai dengan topik yaitu *Good Government Governance* sudah banyak dilakukan namun hasilnya masih berbeda-beda. Beberapa variabel yang mempengaruhi GGG adalah pengendalian internal (Amijaya, 2019), (Nanda et al., 2019), kualitas sumber daya manusia (Safkaur & Sagrim, 2019), sistem akuntansi pemerintah (Manossoh, 2015), budaya organisasi (Bismantara & Wirakusuma, 2019); (Fery, 2019). Sementara penelitian Zai et al., (2020); (Safkaur & Sagrim, 2019) dan (Putra & Romli, 2020) mengatakan bahwa GGG berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Wiantara & Yadnyana, 2020); (Tullah et al., 2018) dan terhadap kinerja organisasi (Yudhasena & Putri, 2019); (Meiyanti et al., 2019); (Supratiwi et al., 2019); (D. I. Rahayu, 2016). Hasil yang berbeda terlihat dinyatakan oleh Saragih, (2017) adalah penerapan akuntansi pemerintah, kualitas informasi akuntansi serta *Good Government Governance* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan SKPD (Gustianra & Serly, 2019). Beberapa literatur tersebut menunjukkan sudah cukup beragam variabel yang digunakan dalam topik GGG, oleh karena itu riset ini menyajikan pemetaan riset selama dalam kurun waktu tertentu pada topik GGG, sehingga dapat diketahui topik riset yang dapat dilakukan di masa yang akan datang.

Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut masih memperlihatkan hasil yang beragam, dan belum ditemukan penelitian yang menggunakan analisis Bibliometrik pada topik ini. Beberapa penelitian yang menggunakan analisis bibliometrik adalah Nurdin et al., (2021) yang meneliti indeksasi kinerja manajemen pemerintah dengan data yang bersumber dari scopus dari tahun 2015-2020. Roziqin et al., (2022) yang melakukan analisis pengembangan E-government yang menggunakan sumber data dari Scopus dari tahun 2015-2020 dan mengenai transparansi anggaran pemerintah yang menggunakan data scopus pada tahun 1992 – 2020 diteliti oleh Fedorovych, (2020). Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti topik *Good Government Governance* di Indonesia yang belum pernah dilakukan sebelumnya agar bisa menunjukkan hasil yang lebih baik, dengan menarik garis besar dari keseluruhan artikel yang dipublikasi di *Google Scholar*. Pengklasifikasian atau pemetaan penelitian pada topik GGG selain pada perkembangan jurnal yang dipublikasi, juga pada rentang waktu publikasi dan puncak tahun publikasi jurnal. Selajutnya yaitu pengklasifikasian jurnal berdasarkan definisi dan teori yang paling banyak digunakan, hasil dan saran penelitian kedepan dari masing-masing jurnal yang di review. Serta yang terakhir yaitu pemetaan klaster penelitian yang berdasarkan kata kunci (*keywords*) yang terdapat di artikel.

TINJAUAN PUSTAKA

Good Government Governance

Good Government Governance (GGG) adalah sebuah persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan masyarakat berbangsa dan bernegara. Terdapat 397 artikel yang diperoleh dalam tahap pencarian awal, beberapa definisi yang digunakan oleh peneliti untuk mendefinisikan *Good Government Governance*. Definisi menurut *Good Government Governance* adalah konsep yang berfokus pada bagaimana pemerintah dapat meningkatkan kinerja dan membangun masyarakat yang madani. Sedangkan menurut Azzindani & Irwan, (2020) GGG merupakan tatanan dalam kehidupan berbangsa dimana perilaku dan sikap masyarakat dan pengelola pemerintah memiliki prinsip dan karakteristik yang dapat meningkatkan iklim keterbukaan, akuntabilitas dan partisipasi publik.

Teori dalam penelitian yang bertopik GGG, terdapat 6 teori yang populer digunakan yaitu, pertama, yang digunakan pada penelitian di bidang *Good Government Governance* adalah Teori Keagenan atau *Agency Theory* (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan menjelaskan dua pihak ekonomi yang memiliki tujuan berbeda, yaitu prinsipal dan agen. Teori yang kedua adalah Teori Stewardship. Teori ini menjelaskan bahwa steward harus bertindak lebih mementingkan pencapaian tujuan organisasi dibandingkan tujuan dari kepentingan individu atau dengan kata lain, steward harus seperti pelayan yang memenuhi kepentingan pemiliknya (Davis et al., 1997).

Teori Penatalayanan merupakan suatu situasi dimana manajer sebagai penerima amanah (penatalayan) memiliki motif yang sejalan dengan tujuan pemilik (Donaldson & Davis, 1991), dan tidak memiliki motivasi individu. Teori penetapan tujuan (*Goal Setting Theory*) didasarkan pada siapa yang mengasumsikan tentang tujuan (pemikiran tentang masa depan; keadaan yang diinginkan) akan memiliki peran yang penting dalam bertindak (Locke, 1970; Locke & Latham, 1990, 2006). Teori yang kelima yang digunakan pada penelitian dibidang "*Good Government Governance*" adalah teori kontingensi (*Contingency Theory*) pertama kali

dikemukakan oleh Lawrence & Lorsch, (1967); Lorsch & Morse, (1974), yang menyatakan bahwa tidak ada cara terbaik untuk mencocokkan faktor organisasi dan lingkungan untuk mendapatkan kinerja organisasi yang baik.

Teori yang terakhir yang biasa digunakan dalam penelitian dibidang "*Good Government Governance*" adalah teori *New Public Management* (NPM) adalah teori yang mengasumsikan bahwa praktik manajemen di sektor publik tidak sebaik di sektor swasta (Hood, 1991). Dapat diartikan bahwa *NPM* merupakan penerapan praktik kerja sektor swasta di organisasi sektor publik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program kerja pemerintah daerah, sehingga menjadikan masyarakat yang sejahtera.

Topik Penelitian yang Sering Muncul Mengenai *Good Government Governance*

Berdasarkan 397 artikel yang diperoleh pada tahap pencarian awal, peneliti menemukan ada beberapa topik yang berkaitan dengan penelitian dibidang *Good Government Governance* adalah Kualitas Laporan Keuangan (*Quality of Financial Reporting*), merupakan informasi berupa laporan terstruktur yang mengenai gambaran laporan posisi keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan kepada publik (Tullah et al., 2018; Wiantara & Yadnyana, 2020). Topik Dua, Faktor Risiko Kecurangan (*Fraud Risk Factor*), adalah kondisi yang memungkinkan adanya peluang untuk melakukan tindakan kecurangan, yang dapat disebabkan oleh adanya tekanan, Peluang dan Pembetulan (Hidayati & Widiastuti, 2019); (Meiyanti et al., 2019). Topik Tiga, yaitu *Value For Money*, merupakan suatu konsep penilaian kinerja dan manajemen organisasi sektor publik yang berdasarkan pada prinsip ekonomis, efektifitas, dan efisiensi (Septariani, 2017; Sofia & Purnomo, 2015). Topik Empat adalah *Organizational Citizenship Behavior*, merupakan sumbangsih kerja personal yang berada di dalam organisasi yang melebihi target dan diberi penghargaan atas kinerjanya (Icih, 2018). Topik Lima yaitu akuntabilitas (*Accountability*), merupakan pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas program kerja dan kebijakan yang dilaksanakan. Pertanggungjawaban tersebut adalah salah satu landasan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, terutama pada pelaporan dana publik (Asmoro, 2019). Topik Enam adalah Pengendalian Internal (*Internal Control*), pemerintah sangat memerlukan jaminan untuk memastikan bahwa pencapaian misi dan visi organisasi berjalan dengan baik (Hidayati & Widiastuti, 2019; Y. Nurdin et al., 2019; Yudhasena & Putri, 2019).

Topik Tujuh adalah kualitas anggaran (*Budget Quality*). Pengalokasian anggaran harus sesuai dengan rencana pembangunan daerah dan harapan masyarakat dengan melibatkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunannya (Harpranisa et al., 2020). Topik Delapan yaitu Kinerja Pemerintah (*Government Performance*), merupakan capaian prestasi atas keberhasilan pelaksanaan seluruh program kerja dan tujuan organisasi. Kinerja adalah perwujudan pelaksanaan tujuan serta sasaran misi organisasi melalui kegiatan/kebijakan program organisasi (Lestiawan & Jatmiko, 2016; D. I. Rahayu, 2016; Widiari et al., 2016). Topik Sembilan, Kinerja Keuangan (*Financial Performance*), merupakan suatu analisis laporan posisi keuangan pemerintah dalam periode tertentu, untuk mengetahui seberapa efisien dan efektif suatu pemerintah dalam pengelolaan keuangan, atau dengan kata lain kemampuan pemerintah dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki (Saragih, 2017). Topik terakhir, yaitu budaya organisasi (*Organization Culture*), adalah sikap bersama dan sistem kepercayaan yang tumbuh dalam suatu organisasi sehingga mengarahkan perilaku seluruh anggotanya.

Budaya organisasi mengandung ideologi, nilai-nilai, kepercayaan, sikap dan norma-norma yang menjadi fondasi organisasi (Bismantara & Wirakusuma, 2019; Yudhasena & Putri, 2019).

METODE

Riset ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh artikel tentang *Good Government Governance* yang dipublikasi melalui Google Scholar. Sedangkan sampel untuk penelitian ini menggunakan pencarian di piranti lunak POP dengan sumber data Google scholar menggunakan kata kunci "*Good Government Governance*", sesuai dengan deskripsi tersebut. Data penelitian ini adalah artikel/jurnal yang membahas tentang Good Government Governance. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelusuran terbitan di piranti lunak *Publish Of Perish* (POP) dengan sumber data dari Google Scholar dan dengan kata kunci "*Good Government Governance*".

Metode analisis data yang digunakan ialah analisis bibliometrik. Bibliometrik adalah sebuah metode kuantitatif dengan menganalisis data bibliografi yang ada didalam jurnal/artikel. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hasil riset yang yang dikutip pada jurnal, untuk mengelompokan artikel ilmiah sesuai dengan bidang penelitiannya dan pemetaan bidang jurnal. Piranti lunak yang digunakan dalam analisis bibliometerik, seperti *Publish of Perish (PoP)*, Mendeley, dan Vosviewers ini dapat memanfaatkan data-data tersebut untuk diolah dan divisualisasikan menjadi sebuah bentuk peta perkembangan suatu topik penelitian. Dengan hanya memanfaatkan "nama penulis", "kata kunci", dan "istilah" yang terdapat dalam sebuah judul, abstrak, atau isi artikel/jurnal, analisis bibliometrik mampu memberikan informasi mengenai perkembangan penelitian dalam suatu topik tertentu

Mendefinisikan Kata Kunci Pencarian

Pada tahap awal dalam studi bibliometrik ini dilakukan dengan mencari artikel sesuai dengan topik yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Perangkat lunak yang digunakan pada pencarian artikel ini adalah *Publish Of Perish* (PoP) versi 7 dan basis data yang digunakan adalah Google Scholar. Untuk memastikan bahwa semua artikel yang relevan tercakup dalam tahap ini, dengan satu keyword atau kata kunci yaitu "*Good Government Governance*". Aspek yang digunakan dalam proses pencarian yaitu dengan menambahkan seperti tahun publikasi yaitu dari tahun 2015-2020. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih sesuai dengan tema dan topik kajian yang relevan, yaitu "*Good Government Governance di Indonesia dari tahun 2015-2020*".

Hasil Pencarian Awal

Pada pencarian awal, artikel yang dikumpulkan mengenai "*Good Government Governance*" di Indonesia terdiri dari publikasi tahun 2015-2020. Diperoleh total 397 artikel dari database *Google Scholar*, dengan periode publikasi dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Dari keseluruhan artikel tersebut, dilakukan filterisasi data yang memiliki kelengkapan identitas artikel, jurnal dan kriteria publikasi lainnya. Berikut ini penjelasan penyaringan artikel yang dilakukan:

Tabel 1. Kriteria Penyaringan Artikel Terperinci

No.	Sourch	Jumlah
1	Artikel/Jurnal 2015-2020 melalui Google Scholar	397
	<i>Tidak memenuhi kriteria :</i>	
2	Tidak meneliti "Good Government Governance"	(226)
3	Tidak dapat di akses	(66)
4	Tidak dalam format artikel	(25)
5	Tidak meneliti di Indonesia	(22)
	Total	58

Sumber: Data penelitian, *Publish of Pherish*

Hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 58 artikel yang memenuhi kriteria (artikel jurnal peer review), telah melalui pengklasifikasi data dengan menggunakan Excel dan spesifikasi data dengan menggunakan piranti lunak Mendeley. Sejumlah 339 artikel dari sumber lain dikeluarkan dikarenakan 226 artikel merupakan artikel yang tidak meneliti mengenai "Good Government Governance", 66 artikel tidak bisa diunduh dan tidak dapat diakses, 25 paper yang tidak dalam format artikel, serta 22 artikel yang tidak meneliti di Indonesia. Berdasarkan pencarian awal artikel hingga penyempurnaan pencarian, terdapat penurunan sebesar 85,3% (397 menjadi 58 artikel). Setelah proses penyempurnaan, kutipan atau sitasi keseluruhan menurun dari 550 menjadi 147 (penurunan 73,2%). Tabel berikut ini adalah data metrik pencarian awal dengan keyword "Good Government Governance" yang bersumber dari Google Scholar.

Tabel 2. Metrik dari Pencarian Awal "Good Government Governance"

Query	Good Government Governance [title] from 2015 to 2020
Source	Google Scholar
Papers	397
Citations	550
Years	6
Cites_Year	91.67
Cites_Paper	01.39
Cites_Author	308.12
Authors_Paper	1,02
Age_weighted citation rate	168.17
h_index	10
g_index	17
PoP hl Norm	8
Pop hl Annual	01.33

Query	Good Government Governance [title] from 2015 to 2020
Sumber : Data penelitian, <i>Publish of Pherish</i>	

Data metrik setelah penyempurnaan data yang mencakup kutipan per tahun dan skor indeks *Hirsch* (indeks-h) artikel adalah sebagai berikut:

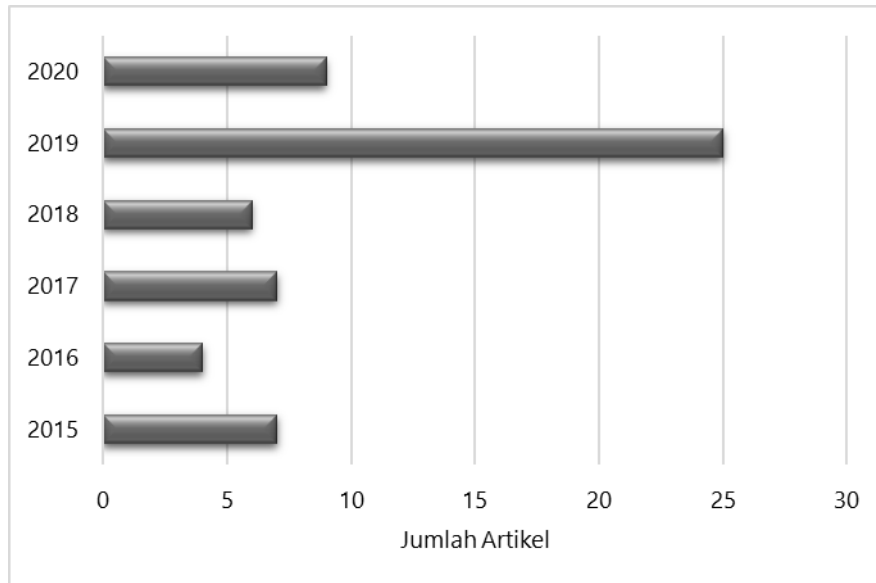
Tabel 3. Metrik Pencarian setelah Penyempurnaan
"Good Government Governance"

Query	Good Government Governance [title] from 2015 to 2020
Source	Google Scholar
Papers	58
Citations	147
Years	6
Cites_Year	24.50
Cites_Paper	02.53
Cites_Author	103.25
Authors_Paper	0,93
Age_weighted citation rate	43.55
h_index	6
g_index	7
PoP hl Norm	5
Pop hl Annual	0,57

Sumber: Data penelitian dari "Publish Of Perish"

Data Statistik

Proses penarikan data melalui proses pencarian, diunduh dan disimpan menggunakan Mendeley Reference Manager, dan diekspor ke dalam format RIS untuk menyesuaikan seluruh informasi detail yang terkait dengan artikel. Beberapa diantaranya adalah informasi judul, nama penulis, abstrak, kata kunci dan spesifikasi jurnal (nama jurnal, tahun publikasi, volume, terbitan, dan halaman). Data dianalisis dengan diklasifikasikan menurut masa terbitan, nama jurnal dan penerbitnya. Gambar dibawah ini menyajikan perkembangan artikel yang dipublikasi tentang "Good Government Governance" per tahun. Hasil awal menunjukkan bahwa tren studi "Good Government Governance" cukup fluktuatif tetapi cenderung naik turun dalam lima tahun terakhir.



Gambar 1. Trend Publikasi (2015-2020)

Gambar di atas menggambarkan jumlah artikel yang di publish dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Tahun 2019 merupakan tahun publikasi yang paling melonjak dengan persentase sebesar 43%, karena terdapat 25 artikel yang dipublikasi dalam tahun 2019. Pada tahun 2015-2017 memiliki persentase yang sama dalam tahun publikasi dan 2016 merupakan tahun publikasi terendah dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu sebesar 7%.

Menganalisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk topik "*Good Government Governance*" yang bersumber dari *Google Scholar*. Analisis ini menggunakan perangkat lunak *Publish Of Persih (PoP)* yang dikembangkan dan diluncurkan pada tahun 2006 oleh Profesor Anne Wil Harzing dari Tarma Research Software Pty Ltd-Melbourne (Harzing, 2011). Perangkat lunak ini dijalankan dengan memperoleh hasil 397 artikel dengan hasil awal sebanyak 550 sitasi. Penyempurnaan hasil pencarian menyisakan 58 artikel (penurunan 85,3%); data mengenai sitasi juga berubah, dengan 147 kutipan (menurun dari 73,2%). Temuan ini menunjukkan bahwa jurnal ilmiah merupakan suatu wadah yang sangat penting untuk publikasi hasil penelitian dibandingkan sumber referensi lainnya. Selain itu, kutipan referensi dari jurnal sering kali di kutip oleh para peneliti dalam melakukan riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Peta Analisis Bibliometrik

Jurnal yang terpilih memiliki dampak substansial pada sitasi. Tabel dibawah ini menunjukkan artikel dan penulis yang dominan disitasi. Artikel yang ditulis oleh Manossoh, (2015) telah disitasi sebanyak 14 kali, menjadi artikel yang paling sering disitasi dalam analisis ini. Artikel tersebut, berjudul 'The Implementation Of Governmental Accounting System To Initiate Good Government Governance In North Sulawesi Province.' dan diterbitkan dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Artikel kedua yang paling banyak dikutip adalah Lestiawan & Jatmiko, (2016) yang diterbitkan dalam Jurnal Unimus dengan judul "*Key Success Factor Good*

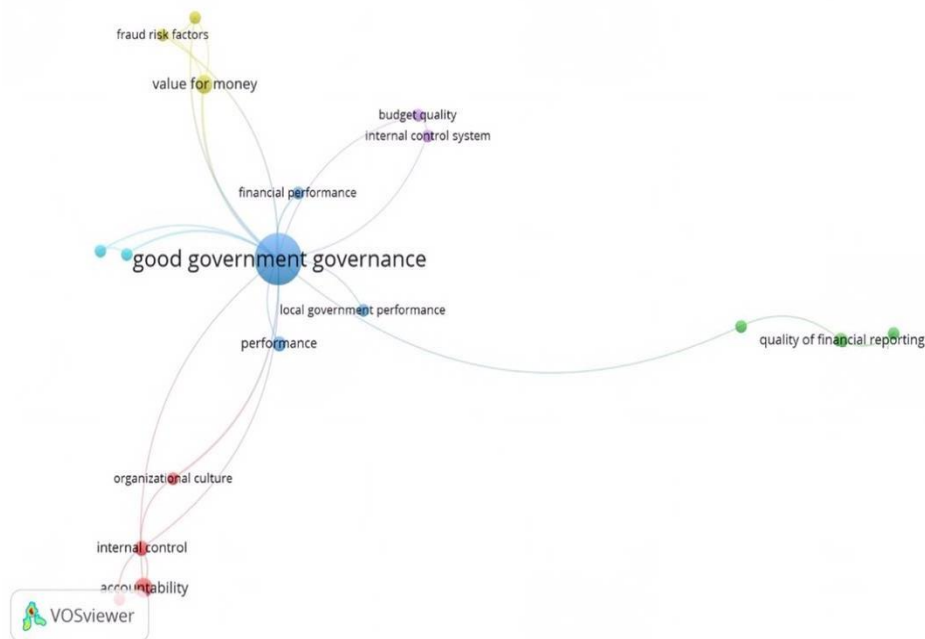
Government Governance Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemerintah (Survey Pada Pemerintah Kabupaten Gunung kidul)” yang disitasi sebanyak 9 kali. Semua artikel disitasi lebih banyak lebih dari 5 kali (dengan informasi kutipan lengkap) pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Artikel Yang Paling Banyak Di Sitasi

No.	Title	Author	Cites
1	The effect of human resource ethics on financial reporting implications for good government governance (survey of related sub-units in state-owned enterprise in SUMSEL)	L Hertati, W Zarkasyih, H Suharman,	6
2	The Implementation Of Governmental Accounting System To Initiate Good Government Governance In North Sulawesi Province.	(Manossoh, 2015)	14
3	Pengaruh Good Government Governance Dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Di Indonesia)	(Hutapea & Widyaningsih, 2017)	7
4	Key Success Factor Good Government Governance Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemerintah (Survey Pada Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul)	(Lestiawan & Jatmiko, 2016)	9
5	Pengaruh Good Government Governance dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Survei pada Dinas SKPD Kabupaten Ciamis	WS Nurlaela	6

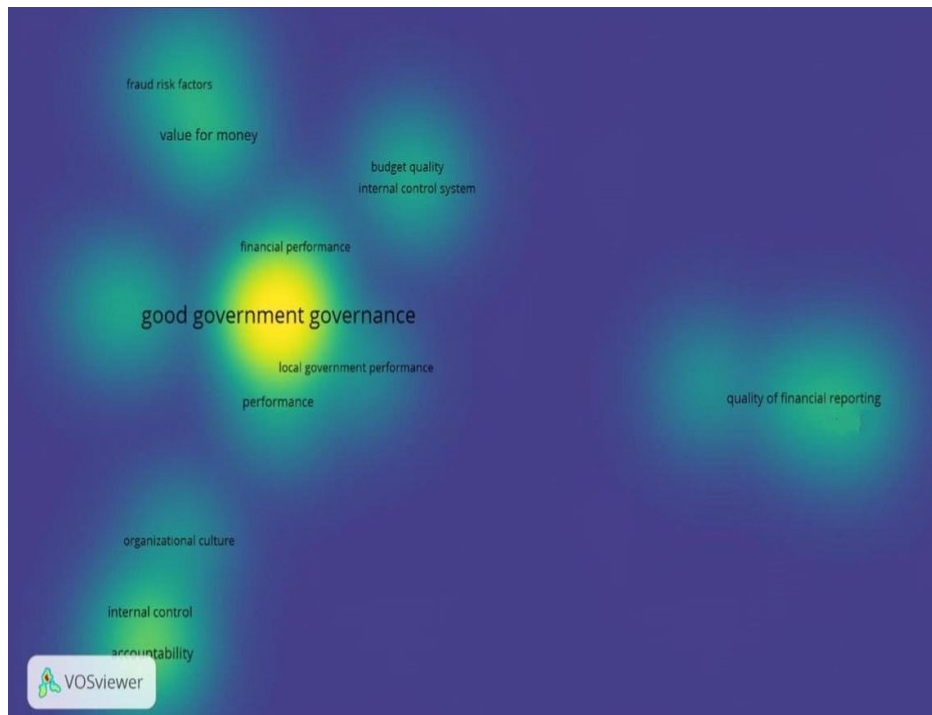
Sumber: Publish Of Perish

Setelah memperhitungkan jumlah sitasi dari artikel dan data lainnya, menganalisis output dari PoP ke dalam perangkat lunak VOSviewer untuk selanjutnya menentukan *keywords* (kata kunci) yang sering muncul. VOSviewer dikembangkan oleh Van Eck dan Waltman pada tahun 2010 digunakan untuk memvisualisasikan data dalam bentuk peta. Alat tersebut menyajikan peta bibliometrik dalam bentuk visualisasi, yaitu Visualisasi Network (Gambar 2), dan Visualisasi Density (Gambar 3). Vos Viewer dapat mengklasifikasikan *keyword* menjadi data yang membentuk cluster/kelompok yang berbeda. Peluru menunjukkan bobot kejadiannya. Peta visualisasi *density* memiliki titik-titik berwarna kuning, warna setiap titik tergantung pada kepadatan item tersebut, dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2. Peta Visualisasi Network dari *Good Government Governance*.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa warna pada titik di peta visualisasi density berhubungan dengan jumlah topik yang memiliki keterkaitan dengan topik lainnya. Pada pemetaan ini, peneliti dapat menjelaskan *keywords* yang sering digunakan dalam publikasi dan memberikan visualisasi struktur umum peta bibliometrika pada bidang density dengan memperlihatkan topik yang penting untuk dianalisis.



Gambar 3. Peta Visualisasi Density dari "*Good Government Governance*"

Pemetaan VOSviewer bidang density tersebut menunjukkan hasil analisis yang menggunakan seluruh artikel-artikel *Good Government Governance*, baik yang berkaitan maupun tidak berkaitan. Jika warna nya kuning maka kaitannya semakin rapat, sedangkan jika warna nya semakin hijau maka semakin jarang. Dari gambar 3 dan 4 menunjukkan bahwa pemetaan dari kajian bibliometrika melalui aplikasi VOSviewer mengenai topik penelitian *Good Government Governance* yang menggunakan *Artificial Intelligence* dari aplikasi, terbagi menjadi 5 kluster sebagai berikut.

Tabel 5. Kluster Network Visualization

No Kluster	Warna	Item	Keterangan
1	Merah	3	Pada Kluster 1 warna merah berkaitan antar, <i>Organizational Culture, Accountability, Internal Control</i>
2	Hijau	2	Pada Kluster 2 warna hijau berkaitan <i>Quality of Financial Reporting</i>
3	Biru	4	Pada Kluster 3 warna biru berkaitan antara <i>Financial Performance, Local Government Performance, Performance. Managerial Performace</i>
4	Kuning	4	Pada Kluster 4 warna Kuning berkaitan antara <i>Organizational Citizenship Behavior, Fraud Risk Factor, dan Value For Money.</i>
5	Ungu	2	Pada Kluster 5 warna ungu berkaitan antara <i>Budget Quality, Internal Control System.</i>

Data dari cluster yang ada selanjutnya diekstrak melalui judul artikel dan abstrak, dengan jumlah kemunculan minimum diatur ke 2, diperoleh 36 kata kunci, Lima kluster diidentifikasi di sini. Kluster pertama yang berwarna merah terdiri dari 3 Items. Kluster merah "*Good Government Governance*" membahas mengenai Akuntabilitas '*Accountability*' dalam pemerintah, bagaimana pemerintah dapat bertanggung jawab dalm sistem pengelolaannya melalui laporan keuangan pemerintah yang dibuat. Keyword kedua yaitu pengendalian internal '*Internal Control*', membahas mengenai pengendalian internal pemerintah dalam meningkatkan kinerja pemerintah. Keyword '*Organizational Culture*' membahas mengenai hubungan antara *Good Government Governance* dan kinerja pemerintah yang dimoderasi oleh budaya organisasi.

Kluster kedua dengan warna hijau memiliki 2 item. Kluster hijau "*Good Government Governance*" membahas mengenai bagaimana "*Good Government Governance*" terhadap kualitas pelaporan keuangan '*Quality of Financial Reporting*'. Kelompok ketiga dengan warna biru memiliki 4 item yaitu '*Financial Performace*', '*Local Government Performance*', '*Performance*', dan *Managerial Performances*. Kluster biru ini membahas mengenai performance atau kinerja, baik dalam kinerja pemerintah itu sendiri dan dalam manajemen kinerja pemerintah untuk dapat memastikan bahwa sasaran dari organisasi telah tercapai.

Kluster keempat berwarna kuning memiliki 3 item mengenai "*Good Government Governance*" yaitu '*Organizational Citizenship Behavior*' yang membahas mengenai sikap kerja yang melebihi dari kebutuhan dasar karyawan, '*Fraud Risk Factor*' atau faktor resiko kecurangan yang membahas mengenai pengaruh kinerja pemerintah terhadap faktor resiko kecurangan, dan pengaruh kinerja '*Value For Money*' terhadap "*Good Government Governance*". Kluster terakhir berwarna ungu dengan jumlah item sebanyak 2. Kluster ungu membahas mengenai

'Budget Quality' atau kualitas anggaran yang terdapat dalam pemerintah dan 'Internal Control System' atau sistem pengendalian internal yang terdapat dalam pemerintah.

Berdasarkan kelima kluster tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dibidang "Good Government Governance" di Indonesia membahas mengenai kualitas pelaporan keuangan dan kualitas penganggaran, kinerja keuangan dan kinerja pemerintah serta bagaimana manajemen kinerja agar dapat mencapai tujuan organisasi, lalu yang berkaitan dengan internal control system didalam pemerintahan, kinerja *value for money*, faktor resiko kecurangan, akuntabilitas sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah, serta budaya organisasi yang terdapat dalam pemerintah.

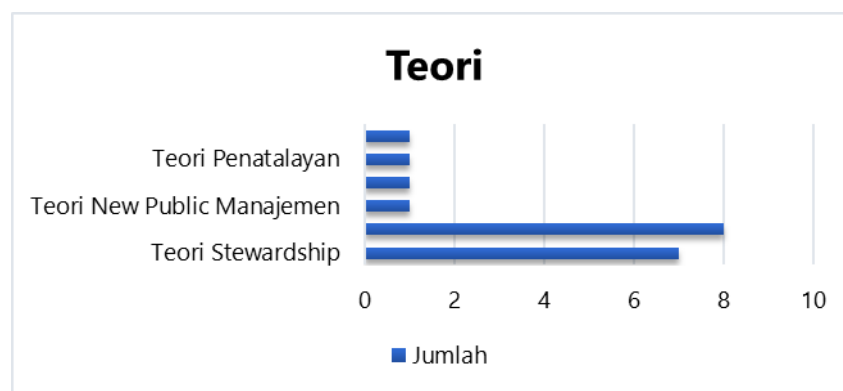
Keywords dari masing-masing cluster menggambarkan perwakilan dari topik penelitian di bidang "Good Government Governance". Informasi rinci disajikan pada tabel dibawah ini dimana setiap *cluster* menunjukkan tren dalam studi yang terkait dengan "Good Government Governance" yang dapat direpresentasikan melalui kemunculan istilah tertentu.

Tabel 6. Artikel Dengan Kata Kunci yang Paling Sering Muncul

Kluster	Kata Kunci Yang Paling Sering Muncul	Kata Kunci	Artikel
Merah (4 Items)	'Accountability' (5 Occurrences), 'Internal Control' (3 Occurrences), dan 'Organizational Culture' (2 Occurrences).	Organizational Culture, Accountability, Internal Control	(Firmansyah, 2017), (Asmoro, 2019), (Hidayati & Widiastuti, 2019), (Yudhasena & Putri, 2019), (Wirakusuma, 2019), (Fery, 2019) (Amijaya, 2019), (Y. Nurdin et al., 2019), (Gamayuni, 2019).
Hijau (2 Items)	'Internal Audit' (2 Occurrences), dan 'Quality of Financial Reporting' (3 Occurrences).	Internal audit, Quality of Financial Reporting	(Hendaris, 2015), (Y. Nurdin et al., 2019), (Azzindani, 2020), (Kewo & Mamuaya, 2019), (Susbiyani, 2015).
Biru (4 Items)	'Financial Performance' (2 Occurrences), 'Local Government Performance' (2 Occurrences), 'Performance' (3 Occurrences), dan 'Managerial Performances' (2 Occurrences).	Financial Performance, Local Government Performance, Managerial Performance	(Lestiawan & Jatmiko, 2016), (Nurwanda & Garis, 2019), (Hutapea & Widyaningsih, 2017), (Wiguna et al., 2017), (Widiari et al., 2016), (Yudhasena & Putri, 2019), (Supratiwi et al., 2019).
Kuning (3 items)	'Organizational Citizenship Behavior' (2 Occurrences), 'Fraud Risk Factor' (2 Occurrences), dan 'Value For Money' (4 Occurrences).	Organizational Citizenship Behavior, Fraud Risk Factor, dan Value For Money	(Meyanti, 2019), (Firmansyah & Rahmawati, 2020), (Rahayu et al., 2021), (Iciah, 2018), (Sofia & Purnomo, 2015), (Septariani, 2017)
Ungu (2 Items)	'Budget Quality' (2 Occurrences) dan 'Internal Control System' (2 Occurrences).	Budget Quality, Internal Control System	(Firmansyah, 2017), (Hidayati & Widiastuti, 2019), (Tullah et al., 2018), (Yudhasena & Putri, 2019)

Definisi dan Teori "Good Government Governance"

Sejumlah 58 artikel yang terpilih dalam penelitian ini, beberapa definisi yang digunakan peneliti untuk mendefinisikan *Good Government Governance*. Definisi menurut Lestiawan & Jatmiko, (2016) *Good Government Governance* adalah proses yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kinerja dan membangun masyarakat madani. Sedangkan menurut Azzindani, (2020) *Good Government Governance* merupakan konsep tatanan kehidupan bernegara yang masyarakat dan pengelola pemerintahnya memiliki sikap yang dilandasi pada prinsip dasar keterbukaan, partisipasi dan akuntabilitas di organisasi sektor publik. Penelitian dibidang *Good Government Governance* menggunakan teori yang sangat beragam. Banyak penelitian telah mengeksplorasi teori yang berkaitan dengan "*Good Government Governance*". Tinjauan Pustaka dari 58 artikel menunjukkan bahwa teori dan perspektif yang digunakan dalam studi kinerja lingkungan berjumlah 6 teori yang populer digunakan dalam bidang studi "*Good Government Governance*". Rangkuman teori tersebut disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 4. Teori Penelitian

Teori pertama yang digunakan pada penelitian di bidang *Good Government Governance* adalah Teori Keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan dijelaskan dua partisipan ekonomi yang saling bertentangan, yaitu prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Jika principal dan agent memiliki tujuan yang sama, agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh principal.

Teori kedua adalah *Stewardship Theory*. Teori ini menjelaskan *steward* bertindak mementingkan pencapaian tujuan organisasi dibandingkan kepentingan individu atau dengan kata lain, *steward* seperti pelayan yang memenuhi kepentingan pemiliknya (Davis et al., 1997). Manajer bertindak mengikuti kepentingan bersama. Jika kepentingan manajer dan pemilik berbeda, maka manajer akan memilih untuk bekerjasama daripada berlawanan.

Definisi teori penatalayanan adalah suatu situasi dimana manajer sebagai penerima amanah yang memiliki tujuan dan motif sejalan dengan pemilik organisasi dan tidak mengutamakan keinginan pribadinya (Donaldson & Davis, 1991). Teori penetapan tujuan (*Goal Setting Theory*) menemukan bahwa tujuan dan alasan spesifik yang sulit akan menimbulkan kinerja tugas yang lebih baik daripada tujuan yang sederhana. Teori penetapan tujuan didasarkan pada bukti siapa yang mengasumsikan tujuan (pemikiran tentang masa depan; keadaan yang diinginkan) akan memiliki peran yang penting dalam bertindak. Teori penetapan tujuan adalah model individu siapa yang ingin memiliki tujuan, pilih tujuan dan termotivasi mencapai tujuan (Locke, 1970; Locke & Latham, 1990, 2006).

Teori kelima yang digunakan pada penelitian dibidang "*Good Government Governance*" adalah teori kontingensi (*Contingency Theory*) yang dikemukakan oleh Lawrence & Lorsch, (1967), menyatakan bahwa untuk mendapatkan kinerja organisasi yang baik tidak ada cara yang tepat untuk mencocokkan faktor organisasi dan lingkungan. Teori ini sangat penting sebagai media untuk menjelaskan perbedaan struktur organisasi.

Teori yang terakhir adalah teori *New Public Management* (NPM) adalah teori ini menjelaskan tentang manajemen publik tidak sebaik di sektor swasta, sehingga sektor publik sebaiknya mampu menerapkan manajemen tersebut di pemerintahan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *New Public Management* adalah konsep baru di pemerintahan, yang menerapkan praktik dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah daerah, sehingga menjadikan masyarakat yang sejahtera (Hood, 1991).

Teori yang paling dominan digunakan adalah Teori Agency dan Teori Stewardship. Teori Agency lebih menjelaskan kepada hubungan keagenan dimana terdapat kontrak antara satu atau lebih pihak, dimana pihak prinsipal memerintahkan orang lain sebagai agen untuk menjadi perwakilannya dan mendapatkan wewenang untuk membuat keputusan terbaik demi organisasinya. Sementara itu, Teori Stewardship menekankan pada manajer sebagai *steward* selalu bertindak mementingkan pencapaian tujuan organisasinya dibandingkan kepentingan individu atau dengan kata lain, *steward* harus melayani dan memenuhi kepentingan pemiliknya.

Future Research Agenda

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan topik penelitian, serta mengidentifikasi berdasarkan definisi serta teori. Dari 58 artikel yang telah diteliti, terdapat beberapa penelitian selanjutnya yang dapat menjadi agenda dalam penelitian kedepan. Berdasarkan artikel publikasi pada tahun 2020 menunjukkan hasil penelitian adanya bahwa kualitas informasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan *Good Government Governance*. Beberapa *future agenda* riset yaitu dapat melakukan penelitian menguji variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis bibliometrik dibidang "*Good Government Governance*" ini menggunakan data di Indonesia dari tahun 2015-2020. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian dibidang "*Good Government Governance*" di Indonesia sebagian besar membahas mengenai kualitas pelaporan keuangan, kualitas penganggaran, kinerja keuangan dan kinerja pemerintah serta bagaimana manajemen kinerja agar dapat mencapai tujuan organisasi. Topik berikutnya berkaitan dengan sistem pengendalian internal didalam pemerintahan, kinerja value for money, faktor resiko kecurangan, akuntabilitas sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah, serta budaya organisasi yang terdapat dalam pemerintah. Kata kunci/*keyword* dari "*Good Government Governance*" adalah suatu konsep kehidupan berbangsa dan bernegara dimana seluruh pengelola pemerintah memiliki sikap dan perilaku

yang dilandasi dari prinsip-prinsip tertentu, sehingga dapat meningkatkan iklim keterbukaan, partisipasi dan akuntabilitas yang dapat diterapkan pada organisasi pada sektor publik. Serta teori yang mendominasi digunakan pada penelitian topik GGG adalah Teori Keagenan dan Teori Stewardship.

Saran

Penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas sumber data yang lebih banyak lagi dan lebih memperluas topik penelitian, literatur terkait, dan menggunakan database yang berskala internasional. Selain itu juga peneliti dapat menambah variabel lain di luar topik *Good Government Governance* yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, H. T. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Good Governemnt Governance (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Computech & Bisnis*, 13(2), 70–80.
- Asmoro, W. K. (2019). Good Governemnt Governance dalam Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Prodamas. . *Jurnal Politeknik Negeri Malang PSDKU*, 254–264.
- Azzindani, R. (2020). Pengaruh implementasi simda dan kinerja aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).
- Azzindani, R., & Irwan, M. (2020). Pengaruh Implementasi Simda dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimediasi Good Government Governance. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 31–54. www.bpkp.go.id
- Bismantara, A. A. N. M., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Pada Hubungan Antara Penerapan Good Government Governance dan Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 1969. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p11>
- Davis, J. H., Schoorman, F. . D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*, 22(1).
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Http://Dx.Doi.Org/10.1177/031289629101600103*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Fedorovych, M. I. (2020). Bibliometric and Trend Analysis of Budget Transparency. *Business Ethics and Leadership*, 4(2), 116–122. [https://doi.org/10.21272/bel.4\(2\).116-122.2020](https://doi.org/10.21272/bel.4(2).116-122.2020)
- Fery, I. (2019). The Effect of Corporate Culture on Good Government Governance, Survey of Provincial, Regency and City Governments in the South Sumatra Region. *Journal of Advance Research in Business Management and Accounting*, 5(6), 1–11.
- Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Penggagaran Terhadap Sistem Pengendalian Pemerintah Dan Implikasinya Terhadap Good Government Governance (GGG) DI Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 1–18.
- Firmansyah, I., & Rahmawati, P. D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Value for Money terhadap Good Government Governance Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung. *COMPETITIVE*, 15(1), 60–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.36618/competitive.v15i1.678>
- Gamayuni, R. R. (2019). The Effect of Management Accounting Information System Application on Information Quality and Its Implication on Good Government Governance. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 8(8).

- Gustianra, V., & Serly, V. (2019). Pengaruh Good Government Governance dan Ukuran Legislatif terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia yang Terdapat pada Indonesia Governance Indexs Tahun 2014). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1426–1442.
- Harpranisa, F., Ronanda, C., & Sulistiyowati, F. (2020). Good Government Governance dan Kualitas Anggaran. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 3(1), 50–68. www.jaga.unand.ac.id
- Hendaris, B. (2015). *Pengaruh Efektivitas Audit Internal , Komitmen Organisasional Terhadap Good Government Governance Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. 459–462.
- Hidayati, F. K., & Widiastuti, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Government Governance terhadap Tindak Pencegahan Kecurangan. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 571–584.
- Hood, C. (1991). A Public Management for All Seasons. *Public Administration*, 69(1), 3–19. <https://doi.org/10.1111/J.1467-9299.1991.TB00779.X>
- Hutapea, F. L., & Widyaningsih, A. (2017). Pengaruh Good Government Governance dan Ukuran Legislatif terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah provinsi di Indonesia). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 173–186. <https://doi.org/10.17509/JASET.V9i1.5446>
- Icih, I. (2018). The Effect of Fraud Risk Factor, Good Government Governance, Organizational Citizenship Behaviour and Employee Empowerment to Organizational Performance Based on Value for Money Approach. *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF)*, 563–568.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kewo, C. L., & Mamuaya, N. C. (2019). Improving Quality of Financial Reporting Through Good Government Governance and Effectiveness of Financial Audit. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 156–162. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8734>
- Lawrence, P. R., & Lorsch, J. W. (1967). *Organization and Environment: Managing Differentiation and Integration*. Harvard.
- Lestiawan, H. Y., & Jatmiko, B. (2016). Key Success Factor Good Government Governance serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pemerintah (Survey pada Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul). *Maksimum*, 5(1), 32–49.
- Locke, E. A. (1970). Job Satisfaction and Job Performance: A Theoretical Analysis. *Organizational Behavior and Human Performance*, 5, 484–500.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2006). New directions in goal-setting theory. *Current Directions in Psychological Science*, 15(5), 265–268. <https://doi.org/10.1111/J.1467-8721.2006.00449.X>
- Lorsch, J. W., & Morse, J. J. (1974). *Organizations and Their Members: A Contingency Approach*. Harper & Row.
- Manossoh, H. (2015). Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintahan dalam Mewujudkan Good Government Governance pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 777–789.
- Mardiasmo, M. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Andi.
- Meiyanti, F., Icih, I., & Putri, T. E. (2019). Pengaruh Faktor Risiko Kecurangan, Good Government Governance dan Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Organisasi Berdasarkan Pendekatan Value For Money (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Subang). *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 124–144.

- Meyanti, F. (2019). Pengaruh Faktor Risiko Kecurangan, Good Government Governance Dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Organisasi Berdasarkan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Subang). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 3(1), 124–144.
- Nanda, N. F., Rasuli, M., & Taufik, T. (2019). Pengaruh APIP, BPK, dan DPRD dalam Penegakan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Baik (Good Government Governance) dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 254–266. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Nurdin, B. V., Hutagalung, S. S., Yulianto, Kurniawan, R. C., & Hermawan, D. (2021). Bibliometric Analysis on Governance Index Topics Using Scopus Database and Vosviewer. *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012047>
- Nurdin, Y., Tahar, F., & Nurbayani, N. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencapaian Good Government Governance Melalui Pencegahan dan Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 116. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.312>
- Nurwanda, A., & Garis, R. R. (2019). Analysis of Performance Appraisal, Talent, Performance of State Civil Apparatus in Realizing Good Government Governance (Analysis Study on BKDD of Ciamis Regency). *Proceeding ICGISS*, 529–535.
- Poetri, R. I., Mantikei, B., & Kristiana, T. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Pegawai pada Kantor BPPRD Palayangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 1(3), 179–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.37304/jem.v1i3.2561>
- Putra, V. D. C., & Romli, R. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Good Government Governance terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Bandung. *Portofolio*, 17(1), 37–54.
- Rahayu, D. I. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Good Government Governance terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Gresik. *Gema Jurnal Ekonomi*, 5(1), 23–32.
- Rahayu, F., Dina Ekasari, L., & mukoffi, A. (2021). Upaya Pencegahan Kecurangan Dalam Mengelola Dana Desa Sesuai Dengan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Rohayatin, Ti., Warsito, T., Pribadi, U., Nurmandi, A., Kumorotmo, W., & Suranto, S. (2017). Faktor Penyebab Belum Optimalnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik dalam Birokrasi Pemerintah. *Jurnal Caraka Prbu*, 1(1), 22–46.
- Roziqin, A., Kismartini, Fajrina, A. N., Salahudin, & Sulistyaningsih, T. (2022). The development of Indonesian e-Government: A bibliometric analysis. <https://doi.org/10.1080/09737766.2021.2007036>, 16(1), 49–74. <https://doi.org/10.1080/09737766.2021.2007036>
- Safkaur, O., & Sagrim, Y. (2019). Impact of Human Resources Development on Organizational Financial Performance and Its Impact on Good Government Governance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 29–37. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8508>
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Good Government Governance serta Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan pada SKPD Se-Kota Medan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi I*, 0(8). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1297>
- Septariani, J. (2017). Penerapan Konsep Value For Money pada Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Good Government Governance (Tata Kelola Pemerintah yang Baik) pada Kabupaten Musi Banyuasin. *Balanced: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jab.v2i1.1169>

- Sofia, A., & Purnomo, B. S. (2015). Evaluation of Election Cost-Value for Money Based Toward Good Government Governance. *3rd International Seminar and Conference on Learning Organization (ISCLO)* , 1–6.
- Supratiwi, W., Isnalita, I., & Octorizki, F. A. (2019). The Role of Good Government Governance on the Influence of E-Government Implementation Toward Local Government Performance. *KnE Social Sciences*, 3(11), 540. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4033>
- Susbiyani, A. (2015). Quality Of Financial Statements As Implementation Good Governance Government On Local Government In Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting Www.liste.Org ISSN*, 6(14). www.iiste.org
- Tullah, D. S., Apriyanti, E., & Wijaya, N. (2018). Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.31000/bvaj.v2i1.975>
- Wiantara, I. W. W., & Yadnyana, I. K. (2020). The Influence of Application of Good Government Governance Principles and Tri Hita Karana Culture on Regional Government Performance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(8), 74–82. www.ajhssr.com
- Widiari, P. A., Badera, I. D. N., & Putri, I. G. A. made A. D. (2016). Peran Good Government Governance dalam Memoderasi Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran pada Kinerja Pemerintah Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8), 2353–3067.
- Wiguna, M., Adhitya, D., & Putra, A. (2017). Analysis of Factors That Affect Good Government Governance Implementation (Empirical Study on Government of Indragiri Hilir Regency). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2). <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Wirakusuma, A. A. N. M. B. dan M. G. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Pada Hubungan Antara Penerapan Good Government Governance dan Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 1969–1991.
- Yudhasena, I. G. I., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Pengaruh Good Government Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 434. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p17>
- Zai, F. P., Purba, S., & Nainggolan, A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 1–10. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1160>